

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kegunaan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan suatu data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan dalam kegiatan penelitian tentang suatu kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, analisis data bersifat induktif, serta memfokuskan makna dibandingkan dengan (Sugiyono, 2017).

Pengambilan informan yang menerapkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sumber data dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *first order concepts*, *second order themes*, dan *aggregate dimension* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Alat bantu yang digunakan dalam mendukung kegiatan penelitian yaitu *smartphone*, *booknote*, serta *bolpoint*.

Tabel 3. 1 Rancangan penelitian

<b>Penelitian Geoia, Corley, dan Hamilton (2012)</b>	<b>Tahapan Penelitian yang akan dilaksanakan (2023)</b>
1. <i>Research Design</i>	1. Pertanyaan penelitian
2. <i>Data Collection</i>	2. Pemilihan fokus penelitian 3. Memilih informan dan pengumpulan data 4. Memasuki lapangan
3. <i>Data Analysis</i> a. <i>First order concepts</i> b. <i>Second order themes</i> c. <i>Aggregate dimension</i>	5. Analisis data a. <i>First order concepts</i> Melakukan identifikasi konsep awal serta mengelompokkan ke beberapa kategori, mencari perbedaan serta persamaan kategori b. <i>Second order themes</i> Menyambungkan antara kategori guna membentuk hubungan teoretis yang menjelaskan serta menggambarkan fenomena c. <i>Aggregate dimension</i> Menelaah lebih lanjut untuk penyaringan tema yang timbul pada <i>second order</i> .
4. <i>Grounded Theory Articulation</i> a. <i>Formulate dynamic relationships</i> b. <i>Transform static data structure into dynamic grounded theory model</i> c. <i>Conduct additional consultations with the literature</i>	6. Menjelaskan penerapan strategi pemasaran Koperasi Karya Putra.
	7. Pengakhiran penelitian

Sumber: Jurnal Internasional Geoia, Corley, dan Hamilton (2012)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai pada bulan Agustus sampai dengan November 2023.

Letak tempat penelitian berada di Jl. Seroja, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419.

### 3.3 Sumber Data

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sumber data dengan

menggunakan sejumlah pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer serta data sekunder.

#### 1. *Primary data* (data primer)

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan sendiri oleh seorang individu maupun kelompok secara langsung bersumber dari objek yang diteliti digunakan sebagai keperluan atau kepentingan studi, dapat berupa observasi ataupun wawancara (Situmorang & Lufti, 2014). Data penelitian yang dihasilkan pada kegiatan penelitian ini ialah hasil wawancara serta observasi yang diperoleh peneliti.

#### 2. *Secondary data* (data sekunder)

Data sekunder ialah data yang diperoleh serta dihimpun dari studi-studi sebelumnya, diterbitkan oleh sebuah instansi. Sumber diperoleh secara tidak langsung berupa data arsip resmi maupun dokumentasi yang lain (Situmorang & Lufti, 2014). Data sekunder di penelitian ini berupa dokumentasi, buku, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.4 Informan Penelitian**

Sampel pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi kunci jawaban untuk penelitian yang dilakukan. Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang diwawancarai atau diobservasi sesuai dengan tujuan dilakukannya sebuah riset. Informan merupakan seseorang yang digunakan atau ditunjuk dengan tujuan memberikan informasi terkait dengan keadaan serta suasana sesuai latar penelitian (Moleong, 2005).

Informan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yaitu pelaku usaha Koperasi Karya Putra Jombang dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Kriteria ini ditetapkan dengan tujuan agar informan dapat memberikan jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, serta informasi yang diberikan jelas, Adapun daftar informan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Profil Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenjang pendidikan	Jenis kelamin (P/L)
1.	Kodrat Wahyudi Herry Susanto	48	Manajer	S1	L
2.	Rizka Dwi Cahyati	24	Karyawan	S1	P
3.	Ita Iswahyuni	34	Guru (Nasabah)	S1	P

Sumber: *in-depth interview*, 2023

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dengan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat, pengalaman yang dirasakan, ide-ide dari informan. Informan dari penelitian ini adalah pelaku usaha Koperasi Karya Putra. Pelaksanaan dan data hasil wawancara direkam, dicatat kedalam note, dan di transkripsikan untuk menghindari bias dari peneliti. Peneliti juga menggunakan pedoman saat wawancara yang berguna untuk memeriksa setiap data apabila data tersebut tidak relevan dan kemungkinan terjadi pengulangan data dari pertanyaan

yang telah dinyatakan atau dibahas. Jenis-jenis data pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang saling berkaitan.

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara adalah:

- a. *Handphone*: digunakan oleh peneliti untuk mengambil dokumen seperti foto dan merekam percakapan peneliti dengan informan pada saat wawancara berlangsung.
- b. *Note* kecil (buku catatan kecil): digunakan peneliti untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan peneliti kepada informan, sekaligus digunakan untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan baik yang dilakukan individu ataupun kelompok tertentu, tanpa melakukan adanya pertanyaan atau komunikasi langsung pada individu yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang strategi pemasaran oleh pelaku usaha Koperasi Karya Putra. Peneliti memilih hal-hal yang diamati dalam observasi dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2014). Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari informan berupa foto kegiatan yang dilakukan pelaku usaha Koperasi Karya Putra Jombang yang berkenaan dengan fokus penelitian, sebagai bukti implementasi oleh informan. Peneliti juga menggunakan dokumen berupa jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian guna memperkuat data yang diperoleh.

#### **3.6 Trustworthiness**

Kepercayaan atau *trustworthiness* dalam sebuah penelitian memiliki focus pada tingkat kepercayaan pada data yang diperoleh, interpretasi, dan metode yang digunakan dalam membenarkan kualitas penelitian (Connelly L. , 2016). Empat prinsip yang digunakan dalam menjaga tingkat kepercayaan atau *trustworthiness* pada penelitian kualitatif, ialah *creadibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (ketergantungan), *transferability* (keteralihan), dan *confirmability* (kepastian).

##### 1. *Creadibility*

Pada penelitian ini untuk menjaga *creadibility*, peneliti menggunakan 2 triangulasi yakni triangulasi sumber serta triangulasi teori guna menguatkan tingkat validitas jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara informan. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang memiliki kesamaan bertujuan untuk memastikan informasi yang diberikan informan tetap setara atau konsisten.

## 2. *Transferability*

Agar bisa memperhatikan transferability dalam penelitian, kategori, sub kategori serta konsep, yang muncul dari hasil analisis wawancara, dokumen arsip dipindah ke dalam file berupa spreadsheet kemudian diunggah pada layanan google drive, hal ini dilakukan apabila suatu saat file diperlukan.

## 3. *Dependability*

Dependability pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengemukakan beberapa data sampai dengan pada titik keadaan saturation, maka hal ini akan menimbulkan sebuah kategori yang konsisten.

## 4. *Confirmability*

*Confirmability* ialah netralitas temuan yang konsisten serta diulang, kriteria ini mempunyai tujuan yakni menghindari bias dari seorang peneliti (Connelly L. , 2016). Pada penelitian ini semua data yang diperoleh dari informan ketika wawancara direkam melalui *smartphone*, poin penting isi dalam wawancara dicatat menggunakan booknote, setelah itu dilakukan transkrip supaya terhindar dari bias peneliti.

### 3.7 Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara memiliki data yang abash dengan memakai pendekatan metode ganda, triagulasi tidak bertujuan mencari sebuah kebenaran, melainkan meningkatkan pemahaman seorang peneliti pada data serta fakta yang diperoleh dalam kegiatan penelitian (Gunawan, 2014). Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari beberapa data serta sumber data (Gunawan, 2014). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menggali serta memeriksa kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*) dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau penulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti (Gunawan, 2014)

#### 2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori, hasil dari penelitian kualitatif dari sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias seorang peneliti pada temuan atau kesimpulan yang diperoleh. Triangulasi teori ialah memanfaatkan dua teori atau lebih guna diadu dan dipadu agar dapat memeberikan hasil yang komprehensif (Gunawan, 2014).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan metode Gioia, dengan melauai 3 tahapan yaitu *first order concepts*, *second order them*s, serta *aggregate dimension* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Tahapan yang pertama dimulai dengan *first order concepts* ialah mengidentifikasi konsep yang sesuai kenyataan dengan data dan mengelompokkannya menjadi beberapa kategori (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Tahapan kedua *second order them*s yakni menentukan kategori yang mewakili konsep yang ada maupun baru yang kemudian diberikan label kategori yang tepat (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Tahapan ketiga *aggregate dimension* yakni meninjau kembali tema yang muncul pada *second order them*s.